

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan bahwa kelahiran di perkotaan lebih tinggi (83%) dibandingkan di pedesaan (73%) tidak ada perbedaan pencatatan kelahiran laki-laki atau perempuan (SDKI,2017).Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2015.Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 305 per 100,000 kelahiran hidup.AKI yang terjadi di Indonesia masih di bawah dari Negara yang ada di ASEAN (Depkes RI,2015).

Menurut laporan RISKESDES 2018 berdasarkan riwayat komplikasi persalinan yang ada di Provinsi Lampung pada usia 10-19 tahun (remaja) sebanyak 13,74%,sedangkan pada usia > 35 tahun sebanyak 25,79%.Jumlah komplikasi lama persalinan pada usia 10-19 tahun (remaja) sebanyak 2,62% sedangkan pada usia > 35 tahun sebanyak 7,33% (RISKESDAS Provinsi Lampung,2018).

Menurut *audit maternal perinatal*(AMP) Penyebab kematian ibu pada tahun 2017 adalah perdarahan 81,81% (9 kasus),eklamsia 9,90% (1 kasus),dan emboli air ketuban 9,09% (1 kasus) penyebaran kasus kematian ibu pada tahun 2017 terdapat di wilayah kerja puskesmas Lampung selatan.(profil kesehatan Lampung selatan).

Menurut Dewi (2011),persalinan lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi.Yang menyebabkan persalinan lama seperti faktor ibu,faktor janin dan faktor jalan lahir (Ardhiyanti dan Susanti,2016).Pada ibu dapat menyebabkan infeksi,kehabisan tenaga dehidrasi,dan perdarahan.Sedangkan pada janin menyebabkan terjadinya infeksi,cedera dan asfiksia.Persalinan lama dapat menyebabkan angka kesakitan,AKI dan AKB masih tinggi dan di upayakan agar mencegah terjadinya persalinan lama (Kusumahati,2010).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurlina Ardhiyanti dan Susi Susanti mengenai factor yang berhubungan dengan kejadian persalinan lama di RSUD Arifan Ahmad di Pekanbaru. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa factor yang berhubungan dengan persalinan lama yaitu usia, his dan paritas. Ibu yang berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 30 tahun lebih beresiko mengalami persalinan lama, ibu dengan paritas lebih dari 3 kali lebih beresiko mengalami persalinan lama dibandingkan ibu yang paritasnya kurang dari 3 kali dan ibu dengan his lemah pada persalinan lebih beresiko mengalami partus lama (Ardianti, Susanti, 2016)

Adapun untuk menangani lama persalinan menurut beberapa penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nilasan, dkk (2019) bahwa sebagian ibu bersalin dengan posisi persalinan merangka tidak mengalami persalinan kala 1 fase aktif memanjang dan berbanding terbalik dengan posisi miring.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Harini Sweta Warna, dkk (2014) bahwa ibu yang diberi posisi jongko pada kala 1 fase aktif mengalami kemajuan persalinan (≤ 6 jam), sedangkan ibu yang diberi posisi miring kiri mengalami proses persalinan (≥ 6 jam). Jadi ibu yang di beri posisi jongkok lebih efektif terhadap percepatan kemajuan persalinan kala 1 fase aktif pada ibu primipara dibandingkan dengan posisi miring kiri.

Penurunan kepala bayi merupakan sebuah gerakan presentasi melewati panggul. Penurunan ini dapat terjadi karena 3 kekuatan yaitu tekanan dari asam amnio, tekanan langsung kontraksi uterus pada fundus terhadap janin, dan kontraksi dari diafragma dan otot-otot abdomen dari ibu pada tahap persalinan. Akibat dari ketiga kekuatan itu terdapat pada ukuran panggul dan bentuk panggul ibu dan kapasitas kepala janin. Penatalaksanaan untuk dapat mempercepat penurunan kepala pada janin adalah dengan memberikan posisi nyaman bagi ibu. Dalam persalinan posisi yang sering digunakan oleh ibu bersalin kala 1 adalah posisi tidur miring kiri karena posisi ini dianggap posisi yang nyaman dan lebih efektif untuk meneran. Memposisikan ibu berbaring miring kiri ini dapat dilakukan dari mulai ibu mengalami pembukaan 1 cm

hingga pembukaan 10 cm atau lengkap. Manfaat posisi miring kiri mendeskripsikan penerapan posisi miring kiri terhadap perubahan percepatan penurunan kepala bayi pada persalinan kala 1 dengan ibu primigravida. Hasil penelitian ini sebelum dilakukan penerapan posisi miring, responden mengalami penurunan kepala bayi yang lambat, setelah dilakukan penerapan posisi miring, responden mengalami penurunan kepala bayi yang lebih cepat. (Annisa, Indarwati dan Wahyuni, 2018)

B. Rumusan Masalah

Persalinan lama dapat menyebabkan angka kesakitan, AKI dan AKB dan di upayakan agar mencegah terjadinya persalinan lama, kegawat daruratan pada ibu dan bayi baru lahir sehingga penulis merumuskan : “Bagaimana penerapan studi kasus penerapan posisi miring kiri dalam persalinan untuk mempercepat proses persalinan kala 1 fase aktif pada Ny.J di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb di Lampung Selatan”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin kepada Ny.J dengan menerapkan posisi miring kiri agar mengurangi terjadinya persalinan lama di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb Pada tahun 2021, menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney dan di dokumentasikan dalam bentuk SO

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang akan dicapai adalah :

- a. Melakukan pengkajian yang terdiri dari identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada ibu bersalin dengan menerapkan posisi miring kiri di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb
- b. Melakukan interpretasi data dasar pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb
- c. Mengidentifikasi masalah potensial pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb

- d. Mengevaluasi tindakan segera pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb
- e. Mengevaluasi keefektifan hasil asuhan pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb
- f. Mendokumentasikan asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan pada ibu bersalin dengan pencegahan lama persalinan di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb, pada tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis studi kasus ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan bidang ilmu kebidanan dan bisa langsung melakukan pemantauan asuhan kebidanan dengan menerapkan teori yang telah didapat di lahan praktik.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes TJK

Sebagai metode pengkajian untuk mahasiswa dalam melaksanakan Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar terampil dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin untuk mempercepat proses persalinan.

b. Bagi PMB Indah Suprihatin Amd.Keb

Sebagai mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada pasien bersalin untuk mempercepat proses persalinan.

c. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat saling mendukung sesamanya dan memberikan pengalaman atau pengetahuan tentang proposal ini, sebagai bahan acuan atau penelitian selanjutnya

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan persalinan bertempat di PMB Indah Suprihatin Amd.Keb Dengan sasaran mencegah lama persalinan, dengan penerapan posisi miring kiri dalam persalinan pada ibu bersalin untuk mempercepat proses persalinan kala 1 fase aktif. Kepada Ny. J, G₁P₀A₀ umur 26 Tahun asuhan kebidanan dilaksanakan pada tahun 2021